

Dubes Inggris Lihat Langsung Kebakaran Lahan Kalteng

Contributed by saveourborneo
Tuesday, 29 September 2009
Last Updated Saturday, 10 April 2010

PALANGKARAYA, SENIN: Duta Besar (Dubes) Inggris untuk Indonesia, Martin Hatful melihat langsung kebakaran lahan gambut di wilayah Kabupaten Pulau Pisau (Pulpis) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng).

Kedatangan Dubes Inggris Martin Hatful ke Kalteng melalui rute penerbangan Bandara Syamsudin Noor, Banjarmasin kemudian menggunakan mobil beberapa jam melalui Trans Kalimantan, hingga ke wilayah lahan gambut yang terbakar, kata Direktur Eksekutif Walhi Kalteng, Arie Rompas, di Palangkaraya, Senin (28/9).

Dalam kunjungan Dubes Inggris ke Kalteng hanya beberapa jam pada sore Minggu kemarin (27/9) didampingi beberapa orang dari Department for International Development (DFID) Inggris, serta Akri dan Rano anggota jaringan Walhi Kalteng disamping pendamping DFID dari Banjarmasin, Thaibah Istiqamah.

Dari DFID antara lain, Regard Howe (Head program social developmen DFID), Mark (General Direktur Country program DFID), serta Smitha Notosusanto (head of south east asia DFID).

Rencananya, Dubes akan melakukan tatap muka dengan Bupati Kapuas serta Bupati Pulpis, tetapi rencana itu ditiadakan dan hanya melihat titik-titik api di kebakaran lahan gambut di kawasan Tumbang Nusa, yaitu kawasan kebakaran lahan gambut yang cukup luas.

Menurut keterangan, selama berada di kawasan Tumbang Nusa Dubes sempat turun dari mobil, bahkan beberapa meter berjalan kaki ke wilayah lahan gambut yang terbakar yang penuh dengan gumpalan asap.

"Tidak banyak komentar Dubes Inggris itu saat berada di kawasan lahan terbakar itu, kecuali hanya bertanya kepada orang-orang di sekelilingnya, apakah kalian sulit bernapas di tengah kabut asap seperti ini ?," kata Thaibah Istiqamah seorang pendamping DFID ketika dihubungi via telpon selulernya.

Selain itu, Dubes Inggris itu sempat bertanya kepada orang DFID "bagaimana ya kondisi penduduk Kalteng hidup di tengah suasana berasap ini,?" kata Thaibah menirukan ucapan Dubes yang disampaikan ke pendampingnya dari DFID tersebut.

Setelah menyaksikan langsung kebakaran itu, Dubes Inggris tanpa pengawasan resmi tersebut kembali meluncur ke Banjarmasin dan menginap semalam di kota tersebut.

Selama di Banjarmasin, Dubes Inggris itu sempat menghadiri jamuan makan bersama dengan Gubernur Kalsel, Drs.Rudy Ariffn.

Tak ada yang tahu persis maksud kunjungan Dubes Inggris ke Kalteng itu, tetapi ada dugaan adanya rencana bantuan lembaga donor (DFID) ke wilayah ini dalam upaya mengurangi kebakaran lahan menghindari dampak pemanasan global.

Sumber. Kapos Online